

**PERJANJIAN PEMBAGIAN HARTA BERSAMA SEBELUM
PROSES PERCERAIAN
(Studi Kasus Terhadap Putusan Nomor
270/Pdt.G/2001/PN.JKT.BAR)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Kenotariatan**

Nama : Tania Permatasari, S.H.

NPM : 0806428003



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI KENOTARIATAN
DEPOK
JUNI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Tania Permatasari, S.H.

NPM : 0806428003

Tanda Tangan :

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Tania Permatasari

NPM : 0806428003

Program Studi : Kenotariatan

Judul Tesis : Perjanjian Pembagian Harta Bersama Sebelum Proses Perceraian
(Putusan Nomor 270/Pdt.G/2001/PN.JAK.BAR Tentang Perceraian)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing :

Pembimbing :

Penguji :

Penguji :

Ditetapkan di :

Tanggal :

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala kasih setiaNya dan anugerahNya yang telah diberikan setiap detikNya untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Kenotariatan Program Studi Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih sangat jauh dikatakan sempurna, akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikannya. Tesis ini tidaklah mungkin dapat diselesaikan penulis sendiri tanpa bantuan, sumbangan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta bimbingan yang diberikan kepada penulis juga dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Maka dalam hal ini sudah sepantasnya apabila penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

- (1) Ibu Surini Ahlan Sjarif, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (2) Kepada yang tercinta Eyang Sanjoto, Ibunda Tuti Safarini dan Ayahanda Harmen Kusuma yang telah banyak memberikan doa dan kasih sayang, semangat baik moril maupun materiil serta dengan sabar menunggu untuk keberhasilan penulisan tesis ini;
- (3) Kepada yang tercinta kakak-kakak penulis mas Reza Kurniawan, dan mbak Halimatun Nafi'ah yang telah memberikan bantuan, doa dan semangat yang tidak ada habisnya;
- (4) Kepada keponakanku tersayang Natasha Nabila yang telah memberikan penghiburan yang luar biasa;

Universitas Indonesia

- (5) Kepada yang tercinta Donny Perdana Umbara yang selalu menyemangati, mendukung serta memberikan dorongan kepada penulis dalam penulisan tesis ini;
- (6) Kepada sahabat-sahabat penulis Siti Harwati, Sonia Kurnianingsih, Caroline Atmadja, Reinika, Widya, Indri, Mila, Nur, Ella, Ira, Yohana, Putri, Sari, Lidya, Shelma, Avriaztheni, Eka, Zakia, Rina, Fitri, Icha yang selalu memberikan semangat dan dukungan;
- (7) Seluruh teman-teman Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia khususnya angkatan 2008 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap ALLAH SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 24 Juni 2010

(Tania Permatasari, S.H)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tania Permatasari, S.H.
NPM : 0806428003
Program Studi : Kenotariatan
Fakultas : Hukum
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERJANJIAN PEMBAGIAN HARTA BERSAMA SEBELUM PROSES PERCERAIAN (Studi Kasus Terhadap Putusan Nomor 270/Pdt.G/2001/PN.JKT.BAR).

Beserta perangkat perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 24 Juni 2010

Yang menyatakan,

(Tania Permatasari, S.H)

Universitas Indonesia

ABSTRAK

Nama : Tania Permatasari, S.H.
Program Studi : Kenotariatan
Judul : Perjanjian Pembagian Harta Bersama Sebelum Proses Perceraian
(Putusan Nomor 270/Pdt.G/2001/PN.JAK.BAR Tentang Perceraian)

Hidup bersama sangat penting di dalam masyarakat. Akibat paling dekat ialah bahwa dengan hidup bersama antara dua orang manusia ini mereka sekedar menyendirikan diri dari anggota-anggota lain masyarakat. Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Pasal 1 Undang-undang Perkawinan). Membentuk keluarga yang bahagia erat hubungannya dengan keturunan yang merupakan pula tujuan dari perkawinan, sedangkan pemeliharaan dan pendidikan anak menjadi hak dan kewajiban dari orang tua. Namun dalam kenyataannya sekarang ini masih banyak suami-istri yang bercerai. Perceraian merupakan upaya atau jalan keluar terakhir dalam menyelesaikan perselisihan dalam perkawinan. Dan perceraian adalah sesuatu yang dibenci oleh Tuhan. Akan tetapi menjadi diperbolehkan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor atau sebab-sebab tertentu. Akibat perceraian akan berpengaruh terhadap hubungan suami-istri, anak, harta bersama dan nafkah. Semuanya itu harus difikirkan oleh mereka yang bercerai. Pokok permasalahan dalam penulisan tesis ini adalah apakah penyebab putusnya hubungan perkawinan dalam Putusan Nomor 270/Pdt.G/2001/PN.JKT.BAR berdasarkan Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975? Bagaimana penerapan pada Pasal 37 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 yang berkaitan dengan harta bersama karena perceraian? Dan bagaimana proses pembuatan perjanjian pembagian harta bersama yang dibuat oleh Notaris dan akibat hukum yang timbul dari perjanjian pembagian harta bersama tersebut? Kemudian dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersifat yuridis-normatif. Macam bahan hukumnya atau sumber/jenis data sekunder yang dipakai dalam penulisan ini, meliputi bahan hukum primer, terdiri Undang-undang Perkawinan, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, yurisprudensi. Bahan hukum sekunder, terdiri buku-buku hukum. Dan bahan hukum tersier, terdiri abstrak, ensiklopedi, kamus, dan penerbitan pemerintah. Sedangkan metode analisa data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh dari penulisan ini adalah bahwa antara penggugat dan tergugat telah bercerai dengan sebab-sebab yang telah sesuai dengan Pasal 19 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, dan harta bersama karena perceraian dapat diatur menurut hukumnya masing-masing (hukum agama/hukum adat/hukum lainnya), serta perjanjian pembagian harta bersama untuk dinyatakan otentik maka dibuat oleh Notaris yang berwenang.

Kata Kunci : Perkawinan, harta bersama, perceraian

Universitas Indonesia

ABSTRACT

Name : Tania Permatasari, S.H.
Study Program : Notarial Affairs
Title : Joint Property Division Agreement Before Divorce Process
(Judgment Number 270/Pdt.G/2001/PN.JAK.BAR On Divorce)

Living together is very important in the community. The proximate consequence of living together between a man and a woman is not just segregating from the other members of the community. Marriage is a material and conjugal bond between a man and a woman as a married couple intended to form a happy and everlasting family (household) based on the One Supreme God (Article 1 of Law Of Marriage). Forming a happy family highly relates to descent being the purpose of marriage and parent is responsible for raising and educating their child(-ren). But, in fact, many married couples are divorced now. Divorce is the last effort or solution to settle marital dispute and something God hates but allows due to factors or causes. Divorce will influence marital status, child(-ren), joint property and conjugal rights. Those intending to divorce have to think of the same. The main problem in this thesis is what the causes of separation of marital relationship in a Judgment Number 270/Pdt.G/PN.JKT.BAR based on Article 9 of Government Regulation Number 9 Of 1975?. How the application of Article 37 of Law Number 1 Of 1974 relates to joint property due to divorce? where the joint property is stipulated according to the respective laws. "The respective laws" mean religious law, traditional law, other laws. And how the process of drawing up joint property division agreement before a Notary Public and legal consequences arising from the joint property division agreement?. After that in this study, the writer uses normative law bibliographic study methods. Laws material kind its or source / secondary data type that is used in this writing, covering primary law materials, consisting of Law of Marriage, Government Regulation Number 9 Of 1975, jurisprudence. Secondary legal materials consist of law books. And tertiary law material, consist abstractedly, encyclopaedia, dictionary, and government publication. In analyzing this case, the writer uses qualitative analytical methods by connecting the case to the theories contained in legal materials. Conclusion in this thesis is that the plaintiff and the defendant divorced with the causes complying with Article 19 of Government Regulation Number 9 Of 1975, and joint property due to divorce can be stipulated according to the respective laws (religious law/traditional law/other laws), and joint property division agreement is drawn up before a Notary Public for authentication.

Key words : Marriage, joint property, divorce.

Universitas Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK/ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	12
1.3 Metode Penelitian.....	13
1.4 Sistematika Penulisan.....	14
2. PERKAWINAN DAN AKIBAT PUTUSNYA HUBUNGAN PERKAWINAN.....	16
2.1 Tinjauan Umum Tentang Perkawinan.....	16
2.1.1 Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974.....	16
2.1.1.1 Pengertian Perkawinan.....	16
2.1.1.2 Syarat dan Larangan Perkawinan.....	18
2.1.1.3 Akibat Hukum Dari Suatu Perkawinan Yang Sah.....	33
2.1.2 Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata.....	37
2.1.2.1 Pengertian Perkawinan.....	37
2.1.2.2 Syarat dan Larangan Perkawinan.....	39
2.1.2.3 Akibat Hukum Dari Suatu Perkawinan Yang Sah.....	44

Universitas Indonesia

2.2	Harta Benda Dalam Perkawinan.....	47
2.2.1	Jenis-Jenis Harta Benda Dalam Perkawinan.....	47
2.2.1.1	Pengertian Harta Bersama.....	48
2.2.1.2	Pengertian Harta Bawaan.....	51
2.2.2	Jenis-Jenis Harta Bersama.....	52
2.2.3	Pembagian Harta Bersama Setelah Perkawinan Putus.....	55
2.2.4	Harta Bersama Dalam Peraturan Perundang-Undangan.....	57
2.3	Putusnya Hubungan Perkawinan dan Akibat Hukumnya.....	60
2.3.1	Pengertian Perceraian.....	61
2.3.2	Faktor-faktor Penyebab Putusnya Hubungan Perkawinan Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan KUHPerdara.....	62
2.3.3	Alasan-alasan Putusnya Hubungan Perkawinan.....	70
2.3.4	Usaha-usaha Untuk Mempersulit Terjadinya Putusnya Hubungan Perkawinan.....	73
2.3.5	Akibat Hukum Karena Perceraian.....	74
2.3.5.1	Terhadap Hubungan Suami-Istri.....	75
2.3.5.2	Terhadap Anak.....	76
2.3.5.3	Terhadap Harta Bersama.....	77
2.3.5.4	Terhadap Nafkah.....	78
3.	ANALISA KASUS (Putusan Nomor 270/Pdt.G/2001/PN.JAK.BAR) Tentang Perceraian.....	80
3.1	Perjanjian Pembagian Harta Bersama Yang Telah Diperoleh Selama Perkawinan Melalui Akta Notaris.....	80
3.2	Duduk Perkara (Putusan Hakim).....	82
3.3	Analisa Kasus.....	86

4. PENUTUP.....	91
41. Kesimpulan.....	91
42. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	

